

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	2
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Warta Kota

Sahkan Tarif Integrasi Angkutan Umum Rp 10.000

Gambir, Warta Kota

Pemprov DKI meminta kepada DPRD DKI Jakarta agar segera mengesahkan tarif integrasi angkutan umum sebesar Rp 10.000. Tarif sebesar itu dianggap terjangkau untuk naik tiga moda transportasi umum.

"Dari Pak Gubernur (Anies Baswedan) sudah mengusulkan maksimum itu Rp 10.000 untuk penggunaan integrasi tiga moda, yaitu Transjakarta, MRT Jakarta dan LRT Jakarta," ujar Kepala Dinas Perhubungan DKI Jakarta Syafrin Liputo di Balai Kota DKI pada Senin (6/6/2022).

Syafrin mengatakan, pihaknya akan kembali melakukan pembahasan tarif integrasi ini dengan Komisi B DPRD DKI Jakarta pada Selasa (7/6/2022). Sebelumnya, pembahasan tarif ini sudah berulang kali dilakukan, hingga dewan melakukan pembahasan secara internal.

"Tarif integrasi insya Allah besok akan dilakukan pembahasan dengan Komisi B. Kami harapkan pada pembahasan besok

sudah mendapatkan keputusan final terkait dengan usulan Pak Gubernur untuk tarif integrasi," katanya.

"Tentu sebagaimana kami sampaikan sebelumnya menunggu persetujuan dewan yang kemudian akan dilakukan akselerasi untuk penetapan melalui Pak Gubernur," lanjutnya.

Pembahasan

Sementara itu anggota Komisi B DPRD DKI dari Fraksi PKS Muhammad Taufik Zoelkifli mengatakan, pihaknya akan kembali menggelar rapat dengan Dishub DKI Jakarta terkait hal ini pada Selasa (7/6/2022) pukul 10.00.

"Ya betul, pukul 10.00 dan saya udah dapat undangan kok. Udah dikirim via group internal Komisi B," kata Taufik.

Seperti diketahui, rencana pengintegrasian tarif masih dibahas bersama legislatif. Pembahasannya juga dilakukan secara intensif dengan Komisi B dan C DPRD DKI Jakarta.

Biaya yang dikeluarkan masyarakat untuk menggunakan moda transportasi Transjakarta, MRT, dan LRT pun diharapkan bisa ditekan bila integrasi tarif sudah disahkan.

Jika menggunakan satu moda saja, bayar seperti biasa Rp 3.500, kemudian naik mode kedua misalnya MRT Rp 14.000 sehingga harus keluar Rp 17.500.

Namun dengan tarif integrasi yang diusulkan sebesar Rp 10.000, masyarakat bisa menghemat hingga Rp 7.500. Kebijakan ini diharapkan bisa memberi manfaat kepada masyarakat, sehingga mendorong mereka untuk menggunakan angkutan umum.

Dikutip dari Kompas.com, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta berencana segera menerapkan tarif integrasi antarmoda Jak Lingko dengan tarif Rp 10.000 untuk kurun waktu tiga jam perjalanan.

Namun Syafrin Liputo mengatakan, penerapan tarif integrasi masih terganjal persetujuan dari DPRD DKI Jakarta. (**fai**)